EKRANISASI NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA MOMMY ASF KE BENTUK FILM KARYA BENNI SETIAWAN

Daratea, Dr Elva Sulastriana, Dewi Leni Mastuti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni IKIP PGRI PONTIANAK

E-mail: daratea486@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ekranisasi novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ke bentuk film karya Benni Setiawan. Pembahasaan dalam penelitian ini adalah pengurangan dan penambahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik studi dokumenter, alat pengumpul data yang digunakan adalah oeneliti itu sendiri sebagai *human instrument*, kartu data serta laptop untuk menonton film tersebut. Data berupa kata, kutipan, frase, kalimat dan gambar dari novel maupun film *Layangan Putus*. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis isi. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triagulasi teori. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat proses yang disebut ekranisasi ada dua yaitu penciutan dan penambahan. Adanya penciutan tokoh, alur,latar pada novel *Layangan Putus* ke bentuk film, adanya penambahan yaitu dari tokoh, alur, latar dalam novel *Layangan Putus* ke bentuk film.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Ekranisasi Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Ke Bentuk film Karya Benni Setiawan. Fokus umum yang di bahas dalam penelitian ini adalah tentang penciutan dan penambahan. Fokus di atas diurakankan menjadi sub fokus penelitian, sebagai berikut pertama, bagaimanakah penciutan/pengurangan dalam alur, toloh, latar dari ekranisasi novel Layangan Putus karya Mommy ASF ke bentuk film Karya Benni Setiawan? Kedua, bagaimanakah penambahan alur, tokoh, latar dari ekranisasi novel Layangan Putus karya Mommy ASF ke bentuk film Karya Benni Setiawan? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitian kualitatif. Data yang ada dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat yang menjelaskan tentang sebuah ekranisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan kartu data. Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah teknik pemeriksaan teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan ekrnaisasi novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ke bentuk film karya Benni Setiawan, memiliki keterkaitan dengan unsur intrinsik. Novel *Layangan Putus* adalah novel yang telah mengalami pelayarputihan ke bentuk film *Layangan Putus*. Hal tersebut terjadi dan mengalami penciutan/pengurangan dan penambahan pada alur, tokoh dan latar. Dalam penciutan dan penambahan dari novel ke film muncul perubahan cerita dari segi alur, tokoh dan latar. Pada proses tersebut terjadi bukan tanpa sebab melainkan sudah disepakati oleh penulis novel dan sutradara. Penciutan alur, tokoh dan latar terjadi karena sebuah proses ekranisasi. Ada alur, tokoh dan latar yang mengalami penciutan/pengurangan tetapi tidak mengubah cerita menjadi aneh bahkan akan membuat cerita menjadi sesua dengan yang sutradara inginkan. Penambahan alur, tokoh dan latar yang mengalami penambahan juga bukan merupakan proses yang dilakukan asal-asalan, melainkan sudah di pikirkan oleh sutradara agar film menjadi jauh lebih menarik hati para penonton.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk para peneliti lain. Semoga hasil penelitian ini bisa menggembangkan wawasan serta pengetahuan pembaca dalam menganalis sebuah karya sastra.